

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam berbagai bidang perekonomian, menyebabkan pengendalian internal dalam perusahaan dirasakan semakin penting, diantaranya yaitu menyangkut masalah penagihan piutang. Hal ini sangat berpengaruh pada perusahaan dalam memperoleh keuntungan karena piutang merupakan salah satu yang menjadi bagian terbesar dari aktiva lancar yang mempengaruhi pendapatan perusahaan. Maka pengelolaan piutang menjadi bagian yang penting dalam pengelolaan keuangan secara umum. Untuk mengelola piutang dengan baik diperlukan manajemen piutang yang meliputi perencanaan, pengorganisasian atau pengarahan dan pengawasan atas pengendalian terhadap piutang perusahaan. Maka perusahaan harus mengikuti setiap prosedur-prosedur yang sudah ditetapkan. Sistem pengendalian internal juga diperlukan dalam menjalankan sebuah perusahaan, agar supaya menghindari terjadinya penyalahgunaan hak dan wewenang atau penyelewengan mengenai piutang-piutang yang sudah terbayarkan.

Manajemen penagihan piutang adalah prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan perusahaan untuk dapat menagihkan hak perusahaan yang sudah jatuh tempo dalam rangka untuk menunjang kemajuan perusahaan dalam hal mencari keuntungan.

Dalam upaya untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal dan bermutu, peranan rumah sakit itu menjadi sangat penting bagi kebutuhan masyarakat. Manajemen di rumah sakit dalam mengelola usahanya dituntut beroperasi secara andal dan profesional. Profesionalisme pengelolaan rumah

sakit perlu mendapat dukungan dari semua pihak, serta dapat mengikuti perkembangan teknologi , pengetahuan dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam pembiayaan pelayanan kesehatan pasien ke rumah sakit adalah suatu cara bagaimana membiayai jasa pelayanan kesehatan yang telah diterimanya dari rumah sakit. Menurut (Gaffar,1994), Pada umumnya pola pembiayaan ini dapat berupa :

1. Membayar sendiri (*out of pocket*)
2. Ditanggung oleh Asuransi Kesehatan Pemerintahan
3. Ditanggung oleh Asuransi Kesehatan Swasta
4. Ditanggung oleh Perusahaan

Pada perkembangan teknologi, ekonomi, dan sosial di masyarakat, menyebabkan kesadaran pada masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin meningkat dan semakin banyak masyarakat yang memikirkan mengenai resiko akan tingginya biaya yang harus mereka tanggung apabila terkena penyakit dan membutuhkan rumah sakit.

Selain dalam perusahaan yang secara langsung mengelola pembiayaan kesehatan untuk karyawannya, ada pula perusahaan yang maupun individu yang menggunakan jasa asuransi dimana perusahaan asuransi tersebut mengambil alih resiko yang timbul berupa pembiayaan jasa pelayanan rumah sakit yang dibutuhkan oleh para peserta asuransi. Hal tersebut berdampak dengan adanya kontrak kerjasama antara rumah sakit dengan pihak perusahaan maupun asuransi yang menjamin pembiayaan penggunaan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Penagihan pada piutang di Semen Padang *Hospital* harus dilakukan dengan baik, karena selain itu dapat mempengaruhi tingkat pendapatan atau laba yang diperoleh oleh rumah sakit, juga sangat berpengaruh pada tingkat pelayanan

kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien.

Semakin tinggi tingkat persaingan di antara rumah sakit untuk merebut pangsa pasar, maka memicu rumah sakit untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasiennya. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh rumah sakit terhadap pasiennya yaitu dengan menjamin asuransi maupun perusahaan dilakukan dengan memberikan kemudahan melalui dari pelayanan administrasi saat penerimaan pasien, pelayanan medis yang diberikan sampai pasien keluar dari rumah sakit tersebut. Maka dari itu dibutuhkan tata kelola yang baik untuk menangani pengelolaan pasien dengan menjamin asuransi swasta maupun perusahaan.

Salah satu rumah sakit yang berstandar internasional ada di kota Padang adalah Semen Padang *Hospital*, sebagai salah satu rumah sakit yang menerapkan pembayaran dengan menggunakan asuransi seperti Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial, Jasa Raharja, dan jasa asuransi lainnya, maka akan menyebabkan timbulnya piutang rumah sakit. Piutang merupakan yang sangat penting bagi suatu perusahaan dan merupakan bagian dari aktiva lancar yang nilainya dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Timbulnya piutang harus diandalkan sebaik mungkin oleh pihak manajemen termasuk pengendalian pada saat diakuinya piutang, saat penagihan, saat penghapusan bila tak tertagih, saat penerimaan pembayaran dan sampai pada saat pelaporan.

Piutang juga merupakan modal kerja yang dapat diharapkan memperoleh tambahan penghasilan dan laba, maka kehadiran piutang memerlukan analisis yang cukup mendalam karena dimungkinkan perkiraan di piutang membutuhkan investasi yang cukup besar dan dapat merugikan perusahaan tersebut.

Mengingat pentingnya dalam sistem pengendalian internal piutang dalam

kegiatan operasional perusahaan, serta berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan tugas akhir dengan mengambil judul “ **Sistem Pengendalian Internal Terhadap Piutang Usaha pada Semen Padang *Hospital***”

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dinyatakan diatas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana akuntansi piutang usaha yang ada di Semen Padang *Hospital*?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal piutang yang diterapkan pada Semen Padang *Hospital*?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari laporan tugas akhir ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan di Semen Padang *Hospital* tersebut.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan proses melengkapi berkas-berkas piutang yang ada di Semen Padang *Hospital*.
3. Untuk menegetahui upaya untuk meningkatkan pendapatan di rumah sakit Semen Padang *Hospital*.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Magang

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Tujuan Kegiatan Magang

- a. Memenuhikewajiban sebagai mahasiswa Diploma III Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan matakuliah wajib Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- c. Mengaplikasikan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan.
- d. Untuk mengetahui bagaimana manajemen piutang pada Semen Padang *Hospital*.

#### 1.4.2 Manfaat Kegiatan Magang

- a. Memperkaya pengetahuan penulis mengenai manajemen piutang pada suatu perusahaan.
- b. Menambah pengalaman dan keterampilan penulis di bidang praktik.
- c. Mengetahui bagaimana manajemen piutang pada Semen Padang *Hospital*.

#### 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan ini penulis memilih Semen Padang *Hospital* sebagai tempat magang. Kegiatan magang berlangsung selama 40 hari kerja, dari tanggal 04 Juni sampai dengan 03 Agustus 2018. Selama kegiatan penulis ditempatkan di bagian Akuntansi Piutang.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan magang ini, penulis akan menguraikan dalam 5 bab yang satu sama lainnya saling berkaitan, yaitu :

**BAB I** :Merupakan pendahuluan,pada bab ini diuraikan secara ringkas latar

belakang, prumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, rencana kegiatan magang, tempat dan waktu magang dan yang terakhir mengenai sitematika penulisan.

**BAB II** :Merupakan landasan teori yang menguraikan tentang pengertian sistem, pengertian pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, unsur-unsur pengendalian internal, keterbatasan sistem pengendalian internal, pengertian piutang, klasifikasi piutang, sistem penagihan piutang, pengendalian internal terhadap piutang.

**BAB III** :Merupakan bab yang mengemukakan tentang gambaran umum perusahaan mulai dari tinjauan ringkas perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi.

**BAB IV** :Merupakan bab yang mengemukakan tentang bagaimana sistem pengendalian internal piutang dan bagaimana akuntansi piutang usaha yang terdapat pada Semen Padang *Hospital*.

**BAB V** :Merupakan bab penutup yang memberikan suatu kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan penulisan laporan yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dengan penulisan laporan yang mungkin dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.